

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A.A Navis 1984, *Alam Takambang Jadi Guru, Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, Grafitipers, Jakarta.
- Abdul A'la Almaududi, 1979, *Kejamkah Hukum Islam*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Abdulkadi Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Ani Purwati, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Jakad Media Publishing, Surabaya.
- Aria Zurnetti, 2021, *Kedudukan Hukum Pidana dalam Penegakan Hukum dan Relevansinya dengan Pembaharuan Hukum Pidana Nasional*, ed. 2, cet.2 Rajawali Pers, Depok.
- Bachtiar, 2018, *Metode Penelitian Hukum*, UNPAM Press, Tangerang Selatan.
- Bambang Sunggono, 2010, *Metodologi Penelitian Hukum*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Erdianto Effendi, 2011, *Hukum Pidana Indonesia*, PT. Rafika Aditama, Bandung.
- Erman Sulaeman, 2008, *Delik Perzinaan dalam Pembaharuan Hukum Pidana di Indonesia*, Walisongo Press, Semarang.
- Hilman Hadikusuma, 2003, *Pengantar Hukum Adat Indonesia*, Mandar Maju, Bandung.
- Ibrahim, 2009, *Tambo Alam Minangkabau Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*, Kristal Multimedia, Bukittinggi.
- Idrus Hakimy, 1994, *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*, cet.6, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhammad Radjab, 1969, *Sistem Kekerabatan di Minangkabau*, Center For Minangkabau Studies, Padang.
- Nyoman Serikat Putra Jaya, 2005, *Relevansi Hukum Pidana Adat dalam Pembaharuan Hukum Pidana Nasional*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- R. Soesilo, 1981, *Kitab Kumpulan Hukum Pidana (KUHP) serta Analisis-Analisisnya Komprehensif Per Pasal*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Satjipto Raharjo, 1983, *Masalah Penegakan Hukum*, Sinar baru, Bandung.
- Soerjono Soekanto, 2006, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung.

Suharsimi Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

Suteksi dan Galang Taufani, 2020, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)*, Rajawali Pers, Depok.

Tolih Setiady, 2008, *Intisari Hukum Adat Indonesia Dalam Kajian Kepustakaan*, Alfabeta, Bandung.

Topo Santoso, 1990, *Pluralism Hukum Pidana Indonesia*, PT. Ersesco, Jakarta.

Yulia, 2016, *Buku Ajar Hukum Adat*, Unimal Press, Sulawesi.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana [Wetboek van Strafrecht], diterjemahkan oleh Moeljatno, 2005, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Undang-Undang Darurat No. 1 Tahun 1951 tentang Tindakan-Tindakan Sementara untuk Menyelenggarakan Kesatuan Susunan, Kekuasaan dan Acara Pengadilan-Pengadilan.

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari

C. Jurnal

A. Irzal Rias, 2013, “*Decision Reinforcement of Village Adat Council Institution in Resolving the Disputes Based on Minangkabau Adat Community*”, Academic Research Internasional, Vol. 4, No. 6, 2013.

Nasruddin S dan Achmad Nurdaim, 2024, “*Tindak Pidana Zina Menurut UU No 1 Tahun 1946, UU No 1 Tahun 2023 (KUHP) dan Hukum Islam*”, Jurnal of Law and Nation (JOLN), Vol. 3, No. 1, 2024.

Nelwitis dan Riki Afrizal, 2023, “*Pemberdayaan Peradilan Adat Dalam Menyelesaikan Perkara Pidana Menurut Hukum Adat Salingka Nagari di Sumatera Barat*,” UNES Journal of Swara Justisia, Vol. 7, No. 2, 2023.

Nindy Putri Nur Efendi dan Eva Achjani Zulfa, 2024, "*Sinergi atau Konflik: Pasal 2 KUHP 2023 dalam Penegakan Hukum di Indonesia*", Nagari Law Review, Vol. 8, No. 2, 2024.

Parningotan Malau, 2023, "*Tinjauan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Baru 2023*", Jurnal Hukum dan Pranata Islam, Vol. 5, No. 1, 2023.

Putra Aguswandi, 2021, "*Penyelesaian Tindak Pidana Melalui Peradilan Adat di Aceh*", Jurnal Syari'ah dan Peradilan Islam, Vol. 1, No. 2, 2021.

Refni Yulia dan Livia Ersi, 2021, "*Nagari Adat di Minangkabau Dalam Tinjauan Sejarah*", Jurnal Bakaba, Vol. 9, No. 1, 2021.

Yogi Febri Rizki dan Riki Zulfiko, "*Proses Penyelesaian Tindak Pidana Perzinaan Secara Adat Di Jorong Ladang Laweh Kabupaten Agam*", Sumbang 12 Journal, Vol. 01, No. 01, 2022.

Yoserwan, A Irzal Rias, Tenofrimer, Diana Arma, dan Lucky Respati, 2023, "*The Role of Adat Institution In The Settlement Of Criminal Cases Through Restorative Justice In West Sumatera*," Nagari Law Review, Vol. 6, No. 2, 2023.

D. Tesis dan Makalah

Diana Arma, 2001, "*Eksistensi Sistem Hukum Adat Pidana Minangkabau dalam Kehidupan Masyarakat, Praktek Penegakan Hukum, dan Pembaharuan Hukum Pidana di Indonesia*", Tesis Universitas Diponegoro, Semarang.

Nurullah, 2003, "*Hukum Pidana Adat dan Prospeknya dalam Hukum Pidana Nasional*", Makalah disampaikan pada Seminar Bulanan Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Andalas, Padang, 4 Juli 2003.

E. Wawancara

Prapenelitian dengan Azwir Dt. Barabanso selaku Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN), wawancara pada tanggal 15 Mei 2025 di kediaman beliau Nagari Koto Tuo.

Penelitian dengan Aminuddin selaku Ketua Alim Ulama Nagari Koto Tuo, wawancara pada tanggal 3 Februari 2026 di kediaman beliau Nagari Koto Tuo.

Penelitian Azwir Dt. Barabanso selaku Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN), wawancara pada tanggal 3 Februari 2026 di kediaman beliau Nagari Koto Tuo.

Penelitian dengan Zainimar selaku Masyarakat, wawancara pada tanggal 3 Februari 2026 di kediaman beliau Nagari Koto Tuo.

Penelitian dengan Alhidmas selaku pemuda Nagari, wawancara pada tanggal 3 Februari 2025 di kediaman beliau Nagari Koto Tuo.

Penelitian dengan Syamsuarlis Dt. Sipado selaku Wakil Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN), wawancara pada tanggal 12 Februari 2026 di kediaman beliau di Nagari Koto Tuo.

Penelitian dengan Asmawenda Dt Tanbasa selaku anggota Kerapatan Adat Nagari bidang adat dan syarak, wawancara pada tanggal 12 Februari 2026 di kediaman beliau Nagari Koto Tuo.

Penelitian dengan Ismet KHT Intan Ameh selaku Wali Nagari Koto Tuo, wawancara pada tanggal 13 Februari 2026 di Kantor Wali Nagari Koto Tuo.

